

KULINER EKSTREM DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Pinkky Nurcahyaningrum
NIM 1710170131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

KULINER EKSTREM DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

Oleh:

PINKKY NURCAHYANINGRUM

NIM 1710170131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

KULINER EKSTREM DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Diajukan oleh:
Pinky Nurcahyaningrum
NIM 1710170131


Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal. ~~0-6~~ JAN 2022

Pembimbing I/ Ketua Penguji




Muhammad Fajar Aprivanto, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0029047608

Pembimbing II/ Anggota Penguji



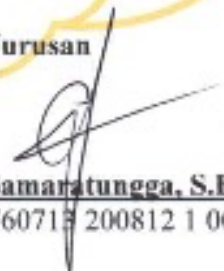
Kusriani, S.Sos., M.Sn.
NIDN. 0031077803

Cognate / Penguji Ahli




Susanto Umboro, M. Sn.

Ketua Jurusan



Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIP 19760713 200812 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP. 19771127 200312 1 002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Pinkky Nurcahyaningrum

No. Mahasiswa : 1710170131

Jurusan/ Minat Utama : Fotografi

Judul Skripsi/ Karya Seni : Kuliner Ekstrem dalam Fotografi Komersial

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*)^{*} saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kejarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Pinkky Nurcahyaningrum

NIM. 1710170131

Catatan:

*- Coret yang tidak sesuai)**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan, sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan Skripsi Tugas Akhir dengan baik dengan judul “Kuliner Ekstrem dalam Fotografi Komersial”, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S1, Jurusan Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung banyak, dalam mewujudkan skripsi tugas akhir ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya.
2. Orang tua dan keluarga yang memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan Tugas Akhir dan lancar.
3. Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn.,M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan karya seni Tugas Akhir.
4. Kusrini, S.Sos., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II, Dosen Pembimbing Akademik, serta juga sebagai Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan karya seni Tugas Akhir.
5. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
8. Kakak-kakaku yang memberikan support dan dorongan mental untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Ai` Jubran dan Dwi Rina Ramadhanti yang berperan besar sebagai *support system* dalam mengerjakan produksi tugas akhir ini;
10. Rosa Sinta Afrida, Senno Adjie Dikdoyo, Agustinus Jufan, Fajar Safi'i, Josep Howie, dan Husain Al fahrizi yang yang ikut serta membantu dalam produksi tugas akhir ini;
11. Semua pihak yang membantu dengan kerja keras dalam pengerjaan tugas akhir ini;
12. Semua teman-teman fotografi angkatan 2017 yang saya kasihi dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu;

Penulis menyadari selama proses dan penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Namun demikian, semoga laporan tugas akhir kuliah ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, semua pihak terkait dan khalayak umum.

Yogyakarta, 18 Januari 2022



Pinky Nurcahyaningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	5
C. Rumusan Ide.....	7
D. Tujuan dan Manfaat	8
BAB II IDE DAN PROSES PERWUJUDAN	
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	9
B. Landasan Penciptaan.....	13
C. Tinjauan Karya.....	18
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	21
BAB III METODE PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan	22
B. Metode Penciptaan Karya	23
C. Proses Perwujudan	25
D. Bagan Proses Penciptaan.....	40
E. Biaya Produksi	41
BAB IV ULASAN KARYA	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	106
BIODATA PENULIS.....	115

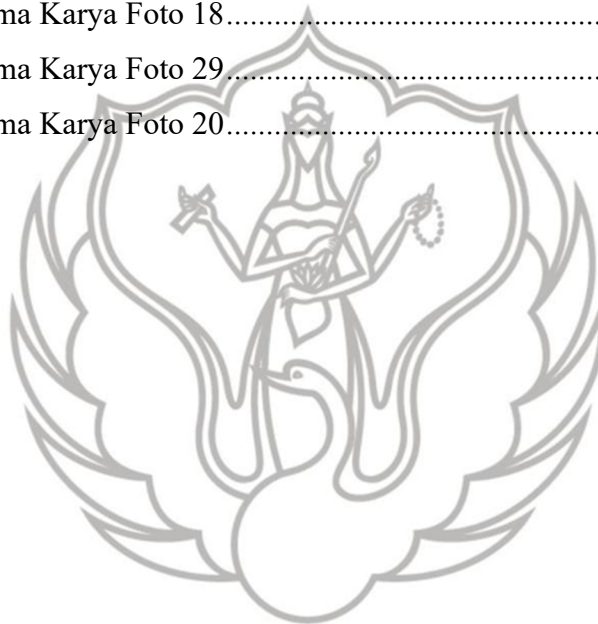
DAFTAR KARYA

Karya Foto 01. Ampo	41
Karya Foto 02. Telur Bitan	44
Karya Foto 03. Rica-Rica Biawak	47
Karya Foto 04. Belalang Goreng	50
Karya Foto 05. Tupai Goreng	53
Karya Foto 06. Kelelawar Goreng	56
Karya Foto 07. Ekstrak Cacing	58
Karya Foto 08. Tongseng Katak	61
Karya Foto 09. Peyek Jangkrik	64
Karya Foto 10. Gurih	67
Karya Foto 11. Satai Bulus	70
Karya Foto 12. Daun Singkong Karet	73
Karya Foto 13. Mie Instan <i>Topping</i> Ulat Jerman	76
Karya Foto 14. Ulat Jerman	78
Karya Foto 15. <i>King Mealworm</i>	81
Karya Foto 16. Satai Kobra	84
Karya Foto 17. Tongseng Kelelawar	87
Karya Foto 18. Kelelawar <i>Bowl</i>	90
Karya Foto 19. <i>Sushi</i> Ulat Sagu	93
Karya Foto 20. Burger Kobra	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. “ <i>spaghetti</i> ” karya Yulyan Parwati	18
Gambar 2. “Ragam Makanan Thailand” karya Herry Tjiang	19
Gambar 3. “Jangan Lupa Sarapan” karya Silva Sandriani	20
Gambar 4. “ <i>Canon Eos 6D</i> ” (Dokumentasi Pribadi)	26
Gambar 5. “ <i>Canon Eos 60D</i> ” (Dokumentasi Pribadi)	26
Gambar 6. “ <i>Canon Eos 80D</i> ” (Dokumentasi Pribadi)	26
Gambar 7. “Lensa 50mm” (Dokumentasi Pribadi).....	27
Gambar 8. “Lensa 24-105mm” (Dokumentasi Pribadi).....	28
Gambar 9. “Kartu Memori” (Dokumentasi Pribadi).....	28
Gambar 10. “ <i>Light Stand</i> ” (Dokumentasi Pribadi).....	29
Gambar 11. “ <i>Trigger</i> ” (Dokumentasi Pribadi).....	29
Gambar 12. “Lampu Kilat” (Dokumentasi Pribadi).....	30
Gambar 13. “ <i>Soft Box</i> ” (Dokumentasi Pribadi).....	31
Gambar 14. “Laptop” (Dokumentasi Pribadi)	31
Gambar 15. “Baterai 1” (Dokumentasi Pribadi)	32
Gambar 16. “Baterai 2” (Dokumentasi Pribadi)	32
Gambar 17. “Ulat Sagu” karya Pinkky Nurcahyaningrum.....	34
Gambar 18. “Belalang Goreng” karya Pinkky Nurcahyaningrum	36
Gambar 19. “Belalang Goreng 2” karya Pinkky Nurcahyaningrum.....	37
Gambar 20. Skema Penciptaan	40
Gambar 21. Biaya Produksi	41
Gambar 22. Skema Karya Foto 1	46
Gambar 23. Skema Karya Foto 2.....	49
Gambar 24. Skema Karya Foto 3.....	52
Gambar 25. Skema Karya Foto 4.....	55
Gambar 26. Skema Karya Foto 5.....	58
Gambar 27. Skema Karya Foto 6.....	60
Gambar 28. Skema Karya Foto 7.....	63
Gambar 29. Skema Karya Foto 8.....	66

Gambar 30. Skema Karya Foto 9.....	69
Gambar 31. Skema Karya Foto10.....	72
Gambar 32. Skema Karya Foto 11.....	75
Gambar 33. Skema Karya Foto 12.....	78
Gambar 34. Skema Karya Foto 13.....	80
Gambar 35. Skema Karya Foto 14.....	83
Gambar 36. Skema Karya Foto 15.....	86
Gambar 37. Skema Karya Foto 16.....	89
Gambar 38. Skema Karya Foto 17.....	92
Gambar 39. Skema Karya Foto 18.....	95
Gambar 40. Skema Karya Foto 29.....	98
Gambar 41. Skema Karya Foto 20.....	100



DAFTAR LAMPIRAN

Lampran 01.Persyaratan	106
Lampran 02. <i>Behind The Scene</i>	116



KULINER EKSTREM DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Oleh:

Pinky Nurcahyaningrum 1710170131

ABSTRAK

Karya tugas akhir fotografi komersial ini menampilkan visual foto dari beragam olahan kuliner ekstrem. Ide dan konsep penciptaan karya dituangkan ke dalam media fotografi untuk mengenalkan kuliner ekstrem agar dikenal masyarakat luas melalui visual foto.

Karya penciptaan ini menggunakan tema *dark mood*, komposisi, dan olah digital. Proses pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai, maka dilakukan observasi untuk pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan objek penelitian yang dilakukan secara sistematis, dan studi pustaka ilmiah.

Hasil karya tugas akhir ini mampu menciptakan visual foto yang menarik untuk meningkatkan penjualan kuliner kepada masyarakat khalayak umum dan akademis yang diharapkan dapat menambah wawasan tentang pemotretan olahan kuliner ekstrem. Dengan demikian, diharapkan dapat digunakan untuk wacana fotografi komersial dalam konteks seni industri kreatif.

Kata kunci: Kuliner ekstrem, fotografi komersial, iklan

ABSTRACT

This final project for commercial photography showcases photographs of various extreme cuisine. Ideas and concepts for creating works are poured into photographic media to introduce extreme culinary delights to be known by the wider community through visual photo.

This creation work uses the theme of dark mood, composition, and digital processing. Data collection process is done in order to achieve the desired results for this final project. The data collection process includes observation, systematically noting down the objects of research, and scientific journal studies.

Hopefully the result of this final project can create an appealing visual that can increase the sales of extreme cuisine among the general public and expand the knowledge of extreme cuisine photography. With that being said, it is hoped that this final project can be used as a reference to commercial photography in the creative art industry.

Keywords: extreme cuisine, commercial photography, advertisement



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia dikenal memiliki beragam kuliner baik itu asli dari nenek moyang terdahulu maupun hasil akulturasi dengan budaya lain. Saat ini masih ada sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, termasuk didalamnya disektor wisata kuliner. Dalam rangka membantu mengenalkan potensi keragaman wisata Indonesia, tentu perlu diupayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pengembangan kepariwisataan berkaitan dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam dan budaya Indonesia.

Wisata kuliner merupakan suatu kegiatan pergi jalan-jalan ke suatu daerah untuk menjelajah olahan minuman dan makanan tradisional maupun modern, bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan untuk memenuhi kepuasan batin seseorang. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kata wisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan seseorang maupun berkelompok ke daerah yang beda dengan tujuan rekreasi. Jika wisata adalah mengunjungi suatu tempat sedangkan kuliner adalah sesuatu yang berhubungan dengan olahan minuman atau masakan, maka dapat disimpulkan bahwa wisata kuliner adalah mengunjungi suatu tempat selain untuk berekreasi tetapi juga menikmati masakan khas tradisional atau masakan yang terkenal di daerah tempat wisata tersebut.



Foto DetikX

Sumber <https://food.detik.com/info-kuliner/d-4645723/jalan-jalan-ke-mangga-besar-bisa-jajan-sate-hingga-kuliner-ekstrem>

Publikasi: 30 Juli 2019

Diakses 18 Januari 2022 pukul 10.07 WIB

Sebagai contoh wisata kuliner misalnya wisata kuliner ekstrem di Jakarta, berarti berwisata ke Jakarta untuk mencoba atau menikmati masakan dengan bahan utama yang tidak biasa di Jakarta seperti rica-rica biawak atau sate ular yang beralamat di Jl. Mangga Besar Raya Mangga Besar, Jakarta Barat. Di warung yang buka malam hari ini tersedia empedu ular, sup hingga sate.

Kuliner merupakan salah satu objek wisata dan bagian dari kebudayaan yang harus dilestarikan. Bahkan kuliner sudah menjadi gaya hidup karena makanan merupakan kebutuhan sehari-hari. Menurut Margenroth dalam Yoeti (1997:117) menjelaskan bahwa pariwisata adalah lintas orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk sementara waktu, untuk berpesiar ke tempat lain, semata-mata sebagai konsumen dari buah hasil perekonomian dan

kebudayaan guna memenuhi kebutuhan hidup dan kebudayaan atau keinginan yang beranekaragam dari pribadinya terdapat berbagai macam kuliner yang menjadi ciri khas daerah yang biasanya dijadikan oleh-oleh para wisatawan.

Wisata kuliner di setiap daerah memiliki cita rasa yang berbeda dan khas, biasanya terdapat resep khusus yang membedakan kuliner daerah satu dengan lainnya. Wisata kuliner merupakan salah satu aset wisata yang menarik perhatian masyarakat lokal ataupun mancanegara. Seperti contoh wisata kuliner di Indonesia memiliki bermacam-macam kuliner, salah satunya yaitu kuliner ekstrem. Dikatakan kuliner ekstrem karena sudut pandang yang berbeda terhadap olahan kuliner tersebut, khususnya pada olahan kuliner yang dikonsumsi di luar kebiasaan atau daerah tertentu. Sebagian kuliner ekstrem dianggap menjijikkan, namun ada juga sebagian masyarakat yang menganggap kuliner ekstrem tersebut sebagai tren dan dipercaya memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh seperti kelelawar untuk mengobati asma, ular yang dipercaya mengobati penyakit kulit seperti eksim, kudis, jerawat, dan memudahkan bekas luka.

Hingga saat ini kuliner ekstrem masih ada yang mengonsumsinya meskipun tidak sebanyak penikmat kuliner yang lainnya diluar dari kuliner ekstrem. Setelah mencari informasi dari beberapa narasumber dan sumber ilmiah, pengobatan tradisional telah dilakukan dan dikenal sejak zaman nenek moyang. Penggunaan bahan obat tradisional dapat diperoleh dari binatang atau hewan peliharaan dan binatang buas yang hidupnya di hutan. Obat tradisional dapat juga diperoleh dari tanaman yang hidup di lingkungan sekitar rumah atau di hutan. Obat tradisional

adalah suatu ramuan atau bahan yang berasal dari hewani dan tanaman tumbuhan-tumbuhan, seperti yang dijelaskan oleh Sudardi (2011) mengatakan “Biasanya pada masyarakat yang memakan hewan ekstrem untuk obat biasanya berdasar pada kepercayaan yang diturunkan atau dibagi antar warga masyarakat tersebut. Dilihat dari bahan yang digunakan, obat-obat tradisional dapat dibagi dua, yaitu obat yang menggunakan bahan-bahan dari tumbuhan (*herbalmedicine*) dan obat-obat yang berbahan dari binatang (*animalmedicine*)”. Oleh karena itu Pengetahuan tentang pemanfaatan hewan dan tumbuhan sebagai obat tradisional sangat berguna bagi masyarakat harus dilestarikan sehingga pengetahuan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk swadaya dan swasembada masyarakat karena praktik dan teknik yang telah dikenal, mudah dipahami dan mudah dikuasai.

Fotografi merupakan media penghubung untuk berkomunikasi dan mengekspresikan pikiran melalui visual gambar foto yang tidak ada batasannya. Seperti halnya mempromosikan suatu produk untuk dikenalkan kepada masyarakat, melalui fotografi diharapkan dapat mengeksplor lebih luas ide-ide kreatif dengan perantara visual gambar foto. Visualisasi diartikan secara luas sebagai pembentukan bayangan yang merupakan hasil konstruksi dari apa yang diciptakan untuk didengar, dirasakan, dan dilihat (Marestu, 2014:17). Oleh karena itu memvisualisasikan olahan kuliner ekstrem kedalam media fotografi merupakan salah satu Langkah yang tepat sebagai upaya mengenalkan olahan kuliner tersebut agar dapat dikenal oleh masyarakat.

Kurangnya promosi spesifik kepada calon konsumen yang dilakukan oleh penjual kuliner ekstrem ini menyebabkan kurang berkembangnya minat

konsumen, bahkan ada yang menganggap bahwa kuliner tersebut tidak layak dikonsumsi. Karena itu diperlukan pengemasan dan komersial yang baik, salah satu bentuknya dengan melakukan fotografi komersial. Fotografi komersial adalah jenis fotografi yang bertujuan untuk mempromosikan sesuatu produk atau jasa dengan memvisualisasikan objek nyata ke dalam bentuk foto. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka skripsi penciptaan karya fotografi ini menjadikan kuliner ekstrem sebagai objek dengan judul: **“Kuliner Ekstrem Dalam Fotografi Komersial”**.

B. Penegasan Judul

Judul karya dijelaskan secara rinci supaya terjadi keselarasan antara pembaca dengan pengkarya agar dapat memahami karya yang berjudul **“Kuliner Ekstrem Dalam Fotografi Komersial”**. Penjelasannya sebagai berikut :

1. Kuliner Ekstrem

Dikatakan oleh Simanjuntak dalam Widiastuti (2013) kuliner ekstrem memang tidak lazim dikonsumsi, namun bukan berarti tidak layak dikonsumsi. Hal ini dikarenakan bahan pokok yang digunakan tidak semua masyarakat bisa memakannya. Contohnya kuliner belalang, kelelawar, dan ular. Di daerah Cilacap menganggap belalang goreng khas Gunungkidul, Yogyakarta sebagai kuliner ekstrem. Belalang dianggap sebagai makanan yang tidak lazim untuk dikonsumsi karena sebagian besar masyarakatnya tidak terbiasa mengkonsumsinya. Namun berbeda jika di daerah

Gunungkidul, Yogyakarta, hewan tersebut biasa dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat Gunungkidul, Yogyakarta. Dengan alasan bukan hanya untuk memuaskan rasa lapar namun kuliner ekstrem juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh.

2. Fotografi Komersial

Sudarma (2014:2) memberikan pengertian bahwa media foto adalah salah satu media komunikasi, yaitu media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain. Melalui fotografi diharapkan dapat mengeksplor lebih luas ide-ide kreatif dengan perantara visual gambar foto. Sehingga fotografi dalam penciptaan tugas akhir ini merupakan peran penting untuk mencapai tujuan dan upaya memperkenalkan kuliner sebagai objek penelitian.

Sehingga selain bertujuan untuk menuntaskan tugas akhir, karya penciptaan ini berfungsi sebagai media penghubung bagi pelaku usaha dengan calon konsumen yang mana menjadi keselarasan yang saling menguntungkan. Fotografi memiliki beberapa genre yang berbeda, salah satunya yaitu fotografi komersial. Fotografi komersial merupakan genre fotografi yang sangat tepat untuk dunia marketing. Selain sebagai cara untuk mempromosikan barang atau jasa juga memiliki konsep *clear*, dalam artian visual foto tidak terganggu oleh properti atau cahaya yang dapat memecah fokus yang bertujuan agar barang atau jasa yang

divisualkan dapat dengan mudah di pahami oleh pembaca atau calon konsumennya. Menurut Enche Tjin dan Erwin Mulyadi (2014:76), fotografi komersial adalah jenis fotografi yang bertujuan untuk komersil, seperti mempromosikan suatu produk atau jasa. Fotografi ini bertujuan agar orang yang melihat produk tersebut tertarik untuk mencoba dan membelinya, diantaranya pembuatan katalog dan *company profil* (Giwanda, 2002:57).

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan judul karya **“Kuliner Ekstrem Dalam Fotografi Komersial”** ini merupakan suatu langkah perwujudan dari kuliner ekstrem yang diimajikan melalui fotografi komersial yang bertujuan memperkenalkan macam-macam olahan kuliner yang dianggap ekstrem yang ada di sekitar kepada masyarakat luas.

C. Rumusan Ide

Berdasarkan uraian pada latar belakang mengenai penciptaan tugas akhir yang berjudul **“Kuliner Ekstrem dalam Fotografi Komersial”**, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut yaitu :

1. Bagaimana memvisualisasikan kuliner ekstrem ke dalam media fotografi komersial?
2. Bagaimana mempromosikan makanan daerah yang dikenal sebagai kuliner ekstrem?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk memvisualisasikan kuliner ekstrem ke dalam media fotografi komersial.
- b. Mempromosikan makanan daerah yang dikenal sebagai kuliner ekstrem.

2. Manfaat

- a. Sebagai referensi tambahan wisata kuliner.
- b. Meningkatkan potensi wisata kuliner daerah, sehingga dapat menambah kesejahteraan perekonomian masyarakat.
- c. Untuk memperkenalkan masyarakat pada kuliner ekstrem.
- d. Menambah inspirasi proses kreatif dalam pembuatan karya fotografi kuliner ekstrem agar menarik dilihat oleh masyarakat umum.
- e. Skripsi ini diharapkan dapat membantu pembaca atau peneliti berikutnya dalam memahami fotografi komersial, khususnya pada fotografi kuliner.